

## Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Pada Kelompok Wanita Tani Al-Barokah

Mukminah<sup>1</sup>, Herjan Haryadi<sup>1</sup>

1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: muk92605@gmail.com

### Abstrak

Permintaan sayuran yang dikonsumsi sebagai bahan pelengkap makanan pokok akan terus berfluktuasi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Mertak Tombok Kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah bertujuan meningkatkan pemanfaatan pertanian (pekarangan) rumah tangga, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan gotong royong, memenuhi kebutuhan gizi, dan mengurangi biaya pengeluaran. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan masyarakat bisa memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit untuk menanam berbagai jenis sayuran/tanaman. Dengan memanfaatkan pekarangan yang sempit, masyarakat tidak lagi menggantungkan kebutuhan sehari-hari pada hasil pasar/pedangang keliling disamping itu juga bisa meminimalisir pengeluaran keuangan rumah tangga. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat belajar melakukan wirausaha dari hasil pekarangan yang mereka kelola.

Kata Kunci: *Pertanian; Rumah Tangga; Teknik; Budidaya; Sayuran*

### Abstract

*The demand for vegetables that are consumed as a complement to staple foods will continue to fluctuate in line with the increasing population. This community service program is carried out in Mertak Tombok village, Praya district, Central Lombok regency, aiming to increase household agricultural utilization, create jobs, increase mutual cooperation, meet nutritional needs, and reduce expenditure costs. The implementation method is carried out by counseling, training and mentoring. From the results of community service activities that have been carried out, the community can use a narrow yard to grow various types of vegetables/plants. By utilizing a narrow yard, people no longer depend on their daily needs on the produce of the mobile market / merchants. Besides, it can also minimize household financial expenses. With this community service activity, people learn to do entrepreneurship from the results of the yards they manage.*

Keywords: *Agriculture; Household; Technique; Cultivation; Vegetables*

### Article History

Received: 15 Juni 2021

Revised: 20 Juni 2021

Accepted: 25 Juni 2021



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang kaya dengan keanekaragaman hayatinya dari segi flora maupun faunanya. Salah satunya adalah tanaman sayuran. Hadirnya beranekaragam sayuran telah membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, tidak saja karena peranannya sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, tetapi komoditas ini juga memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi bagi para pelaku usaha Tani. Kesuksesan para petani di Indonesia tergolong tinggi terutama baik itu dilahan pertanian (sawah) maupun pertanian rumah tangga/pekarangan. Dalam struktur pembentukan PDB sektor pertanian, subsektor hortikultura menyumbang sebesar 23 persen dan menempati posisi kedua terbesar setelah tanaman pangan. Sementara itu dalam PDB sub sektor hortikultura sayuran menempati urutan kedua setelah tanaman buah dan PDB sayuran juga meningkat dengan laju rata-rata 8 persen per tahun dari 2002-2005 (Deptan, 2011).

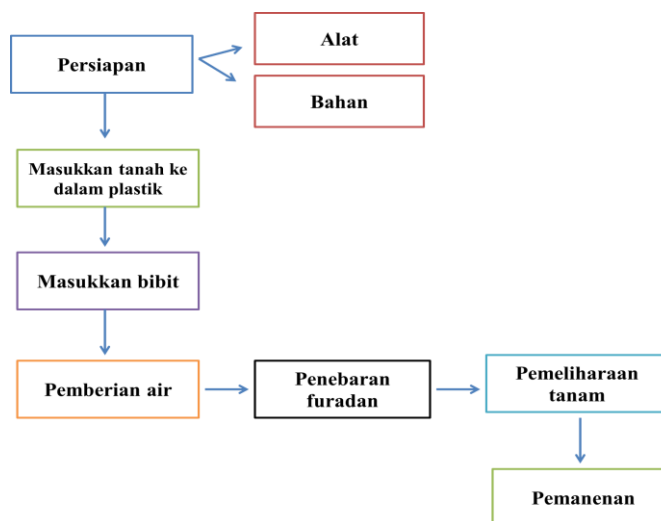
Permintaan akan sayuran sangat tinggi setiap hari seiring bertambahnya jumlah penduduk, sementara lahan pertanian semakin menyempit. Konsumsi sayuran perkapita di Indonesia menunjukkan perkembangan yang fluktuatif (Deptan, 2010). Untuk itu diperlukan budidaya sayuran dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dimulai dari yang paling sederhana yakni pemanfaatan pertanian rumah tangga/pekarangan rumah dengan teknik budidaya tanaman. Pertanian rumah tangga/pekarangan adalah areal tanah yang biasanya ditanami sayuran. Pekarang ini berdekatan dengan sebuah bangunan. Bangunan tersebut adalah rumah maka disebut pekarangan rumah. Strategi baru dalam pemenuhan bahan pangan perlu dikembangkan, diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang di mulai dari Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran (Rosidah, 2013). Budidaya sayuran sudah menjadi kebiasaan sejak dulu, seiring dengan perkembangan zaman, manusia banyak mengembangkan berbagai budidaya sayuran. budidaya bisa dilakukan disawah pertanian maupun pertanian rumah tangga/pekarangan rumah. Syafri (2012) mengatakan budidaya dalam pertanian merupakan kegiatan yang terencana cara pemeliharaannya. Kegiatan budidaya yaitu suatu kegiatan menanam tanaman yang menghasilkan bahan pangan dengan memanfaatkan segala sumber daya dari tumbuhan yang di tanam. Dari hasil ini proses produksi kegiatan budidaya tanaman dapat menghasilkan tanaman yang bisa dikonsumsi. Contoh sayuran yang sering di budidayakan kangkung, bayam, kol, seledri, selada, dan lainnya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti usaha tani terutama dalam pertanian rumah tangga/pekarangan.

Secara umum pekarangan rumah masih sangat jarang dimanfaatkan oleh para ibu rumah tangga yang digunakan sebagai lahan pertanian. Adapun masalah yang dihadapi kelompok Wanita Tani Al-Barokah yang berada di desa Mertak Tombok adalah kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan jenis tanaman hortikultura khususnya sayuran masih jarang dilakukan proses budidayanya oleh masyarakat sekitar, sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sayuran masyarakat membeli di pasar/di pedagang keliling. Potensi pekarangan rumah atau lahan di sekitar rumah kurang dimanfaatkan oleh masyarakat dusun Mertak Tombok. Sehingga tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah

untuk: Meningkatkan pemanfaatan pertanian (pekarangan) rumah tangga, membuka lapangan pekerjaan, Meningkatkan gotong royong, memenuhi kebutuhan gizi, mengurangi biaya pengeluaran, Meningkatkan produktifitas usaha tani, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Metode pelaksanaan budidaya tanaman sayur yang dilakukan di pekarangan rumah dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktek pemanfaatan lahan pekarangan sudah lama dilakukan terutama di pedesaan, tetapi seiring berjalannya waktu kebiasaan tersebut semakin ditinggalkan. Saat ini banyak pekarangan di pedesaan justru tidak dimanfaatkan atau dibiarkan terlantar dan gersang. Bertolak belakang dengan kecenderungan tersebut dan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan, maka kebutuhan bahan pangan pun semakin bertambah. Namun, pemenuhan kebutuhan pangan tersebut banyak menemui permasalahan, diantaranya fenomena perubahan iklim global yang tidak menentu sehingga berpengaruh pada tingkat produksi dan distribusi bahan pangan, penyempitan lahan pertanian akibat penggunaan di bidang non pertanian, dan tingginya tingkat degradasi lahan sehingga menyebabkan berkurangnya hasil panen. Strategi baru dalam pemenuhan bahan pangan perlu dikembangkan, diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dimulai dari pelatihan pembibitan (Rosidah, 2013).

Dusun Mertak Tombok Desa Mertak Tombok adalah daerah pedesaan yang berada di daratan rendah dan sebagian besar masyarakatnya adalah petani. Tanah di desa tersebut sangat subur dan sangat potensi untuk dikembangkan, tetapi seiring berjalannya waktu, lahan pertanian semakin menyempit dengan dibangunnya perumahan karena bertambahnya jumlah populasi penduduk. Alternative yang tawarkan untuk melestarikan desa tersebut supaya tetap asri dan bahan pangan yang dibutuhkan selalu tersedia adalah dengan memanfaatkan pertanian rumah tangga (pekarangan rumah) dengan teknik budidaya tanaman sayuran.

Pertanian rumah tangga/pekarangan adalah lahan yang dikelola melalui pendekatan terpadu dengan berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan, sehingga akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus menerus, guna pemenuhan gizi keluarga (Dharmawan, 2016). Fungsi pekarangan adalah untuk menghasilkan: bahan makan sebagai tambahan hasil sawah dan tegalnya; sayur dan buah-buahan; unggas, ternak kecil dan ikan; rempah, bumbu-bumbu dan wangi-wangian; bahan kerajinan tangan; obat keluarga, serta uang tunai.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui teknik budidaya sayuran dilahan pertanian rumah tangga/pekarangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan pembibitan, budidaya dan cara melestarikan lingkungan dengan benar. Pelatihan pembibitan ini juga mengembangkan cara-cara baru dalam hal pembibitan agar lebih efisien dalam pengelolaan bibit baru. Lahan yang sempit memang membuat kegiatan bertanam menjadi kurang leluasa. Namun dengan menggunakan metode/inovasi tertentu bertanam menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Metode atau hasil inovasi melalui pemanfaatan tempat tanam untuk lahan sempit dapat berupa pot, polybag, dan vertikultur. Selain memiliki tujuan, kegiatan ini juga bermanfaat untuk mengetahui cara melakukan pembibitan yang tepat, baik secara teori maupun praktek di lapangan (*learning by doing*) dan memberikan pengetahuan bagaimana caranya memilih bibit unggul.

Beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dalam berbudidaya sayuran di pekarangan, di antaranya adalah harus memiliki nilai estetika atau keindahan sehingga selain dapat dimakan juga dapat mempercantik halaman rumah. Strategi yang dapat dilakukan di antaranya melalui pengaturan jenis, bentuk dan warna tanaman. Selain itu, model yang digunakan sebaiknya bersifat mobile atau mudah untuk dipindahkan. Hal ini diperlukan guna mengantisipasi pemanfaatan dan penataan pekarangan. Model budidaya yang dapat memenuhi kriteria demikian adalah model budidaya secara vertikal atau vertikultur dan budidaya dalam pot. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Pada Kelompok Wanita Tani Al-Barokah” dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan melalui tahapan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan kepala Rukun Tetangga (RT) dusun Mertak Tombok. Tujuan koordinasi agar program

ini bisa berkelanjutan dengan harapan setelah pengabdian ini selesai, program ini bisa dilanjutkan pemerintah setempat. Kegiatan koordinasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 25 November 2020. Setelah berkoordinasi dengan pihak terkait, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan mitra yakni ibu-ibu rumah tangga kelompok wanita tani untuk mendapatkan kesepakatan kapan dan dimana akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan penyuluhan kepada kelompok wanita tani dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan Kepada Kelompok Wanita Tani

Pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya sayuran dilahan pekarang rumah tangga dilaksanakan pada hari hari Rabu 22 Januari 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Beberapa jenis sayuran budidaya yang ditanam pada kegiatan pengabdian ini adalah tanaman sayur, terong, cabai, kangkung, seledri, dan lain sebagainya. Tanaman yang ditanam ini merupakan sayuran kebutuhan pokok sehari-hari. Kegiatan budidaya sayuran yang dilakukan oleh tim pengabdian termasuk dalam kegiatan budidaya pangan. Adapun yang dimaksud dengan budidaya pangan adalah proses budidaya tanaman yang menjadi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar manusia untuk memenuhi berbagai nutrisi seperti karbohidrat, mineral, protein, vitamin dsb. Pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik budi daya tanaman sayur di pekarangan rumah dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan Teknik Budi Daya Tanaman Sayur

Hasil produksi tanaman sayuran yang ditanam oleh ibu-ibu muda rumah tangga ini dapat meminimalisir pengeluaran keuangan setiap hari sehingga membantu suami di dalam manajemen keuangan/kebutuhan dapur, menjadikan pekarangan rumah menjadi lebih asri, dan dapat mensuplai kebutuhan oksigen. Manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem. Dalam kenyataan keinginan besar untuk memenuhi kepuasan hidup, sering menjadi pemicu manusia untuk menguasai alam yang cenderung menimbulkan kerusakan akibat sikap mementingkan kebutuhan sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup. Penemuan berbagai instrumen teknologi, bahkan telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia (Siahaan, 2007).

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para ibu rumah tangga ini tidak menggantungkan kebutuhan kehari-hari dari hasil pasar/dari pedangang keliling, dan masyarakat juga belajar melakukan wirausaha dari hasil pekarangan yang mereka kelola. Hasil kegiatan budidaya sayuran dipertanian rumah tangga/pekarangan dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Hasil Kegiatan Budidaya Sayuran Dipertanian Rumah Tangga/Pekarangan

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok Wanita Tani Al-Barokah dusun Mertak Tombok adalah sangat antusiasnya para peserta pelatihan mengikuti kegiatan ini dan mereka sangat

terbantu dengan adanya kegiatan ini, dari hasil yang diperoleh, masyarakat bisa memanfaatkan lahan pekarangan yang sangat sempit untuk menanam berbagai jenis sayuran/tanaman. Dengan memanfaatkan pekarangan yang sempit, masyarakat tidak lagi menggantungkan kebutuhan sehari-hari pada hasil pasar/pedangang keliling disamping itu juga bisa meminimalisir pengeluaran keuangan rumah tangga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama NTB dan semua pihak yang terlibat mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini, baik itu dukungan moril, spirit, dan bantuan materi yang diberikan sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2011). *Sensus penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Deptan. (2010). *Tanaman sayuran*. Jakarta: Departemen Pertanian

Dharmawan., Arya Hadi., dkk. 2016. *Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Kampung Kuta*. Bali. Tabanan

Lusy Purnamasari, 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) bagi Aktualisasi Perempuan di Desa Kemanukan Begelen*. Purworejo. Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Rosidah., Ida., & Syamsu. 2013. *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.

Syafri, Edi., & Julistia Bobihoe, 2012. *Budidaya Tanaman Sayur*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. Jambi